

## ABSTRAK

Aisyah : **PENGARUH MONITORING AMALIYAH SISWA DALAM MENINGKATKAN PEMBIASAAN AKTIVITAS KEAGAMAAN MEREKA** (Penelitian terhadap Siswa Kelas VII SMPN 8 BANDUNG)

Berdasarkan studi di SMPN 8 Bandung diberlakukan program keagamaan, kegiatan keagamaan tersebut diantaranya adalah shalat dhuha berjamaah, shalat dzuhur dan ashar berjamaah, dzikir setiap selesai shalat, mendengarkan kultum setiap selesai shalat dzuhur berjamaah, membaca asmaul husna dan surat al-kahfi setiap hari jum'at, dan lain sebagainya. Kegiatan tersebut belum dimonitoring dengan baik pada jenjang kelas VII, maka peneliti mencoba untuk menerapkan monitoring amaliyah seperti yang sudah diterapkan pada jenjang kelas VIII agar program keagamaan tersebut berjalan dengan baik dan siswa bisa menjadi lebih terbiasa dalam melaksanakannya.

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui proses implementasi monitoring amaliyah di SMPN 8 Bandung. 2) Untuk mengetahui pembiasaan aktivitas keagamaan siswa di kelas eksperimen. 3) Untuk mengetahui peningkatan pembiasaan aktivitas keagamaan siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penelitian ini bertolak pada teori pembiasaan yang disampaikan oleh Mulyasa dalam bukunya bahwa pembiasaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang yang akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang tidak dapat dipisahkan dari dirinya. Teori ini sebagai faktor yang mendasari siswa agar dapat terbiasa dalam melaksanakan aktivitas keagamaan mereka dalam kehidupan sehari-hari tanpa adanya rasa terpaksa melainkan dengan adanya kesadaran dari diri mereka sendiri dan menjadikan aktivitas keagamaan tersebut sebagai suatu kebutuhan bagi mereka.

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode *quasi eksperimen*. Dan pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan yang bersifat kuantitatif. Adapun beberapa alat pengumpul data yang penulis gunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah : Teknik Angket, Teknik Wawancara dan Teknik Observasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Proses implementasi monitoring amaliyah ini berjalan dengan cukup baik dan sesuai tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya. 2) Pembiasaan pada kelas eksperimen dapat dikatakan berhasil karena mampu merubah kebiasaan buruk siswa dalam melaksanakan aktivitas keagamaan mereka secara bertahap mulai dari merasa terpaksa dalam melaksanakan aktivitas keagamaan tersebut hingga menjadi ikhlas dalam melaksanakannya dan menjadi suatu kebutuhan bagi mereka. 3) Dalam pengimplementasian monitoring ini terdapat perbedaan peningkatan yang berbeda pada dua kelas tersebut, secara spesifik dari hasil perhitungan statistik peningkatan aktivitas keagamaan siswa di kelas eksperimen termasuk kategori rendah dengan besar nilai rata-rata gain sebesar 0,09 sedangkan peningkatan yang terjadi pada siswa tidak terlalu banyak yang dapat kita lihat dari nilai rata-rata angket setelah pengimplementasian monitoring di kelas eksperimen tersebut sebesar 70,04. Sedangkan jika kita lihat dari hasil presentase perhitungan hasil angket kelas kontrol memiliki nilai yang lebih rendah dari pada kelas eksperimen sebesar 4%.

**Kata kunci : Monitoring, Amaliyah, Pembiasaan, Aktivitas, Keagamaan.**